

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action reserach*) yang disingkat menjadi PTK. Karakter yang khas dari PTK adalah adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, menurut Kusnandar dan Ekawan menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas (Ekawan, 2009).

3.2 Waktu dan Tempat

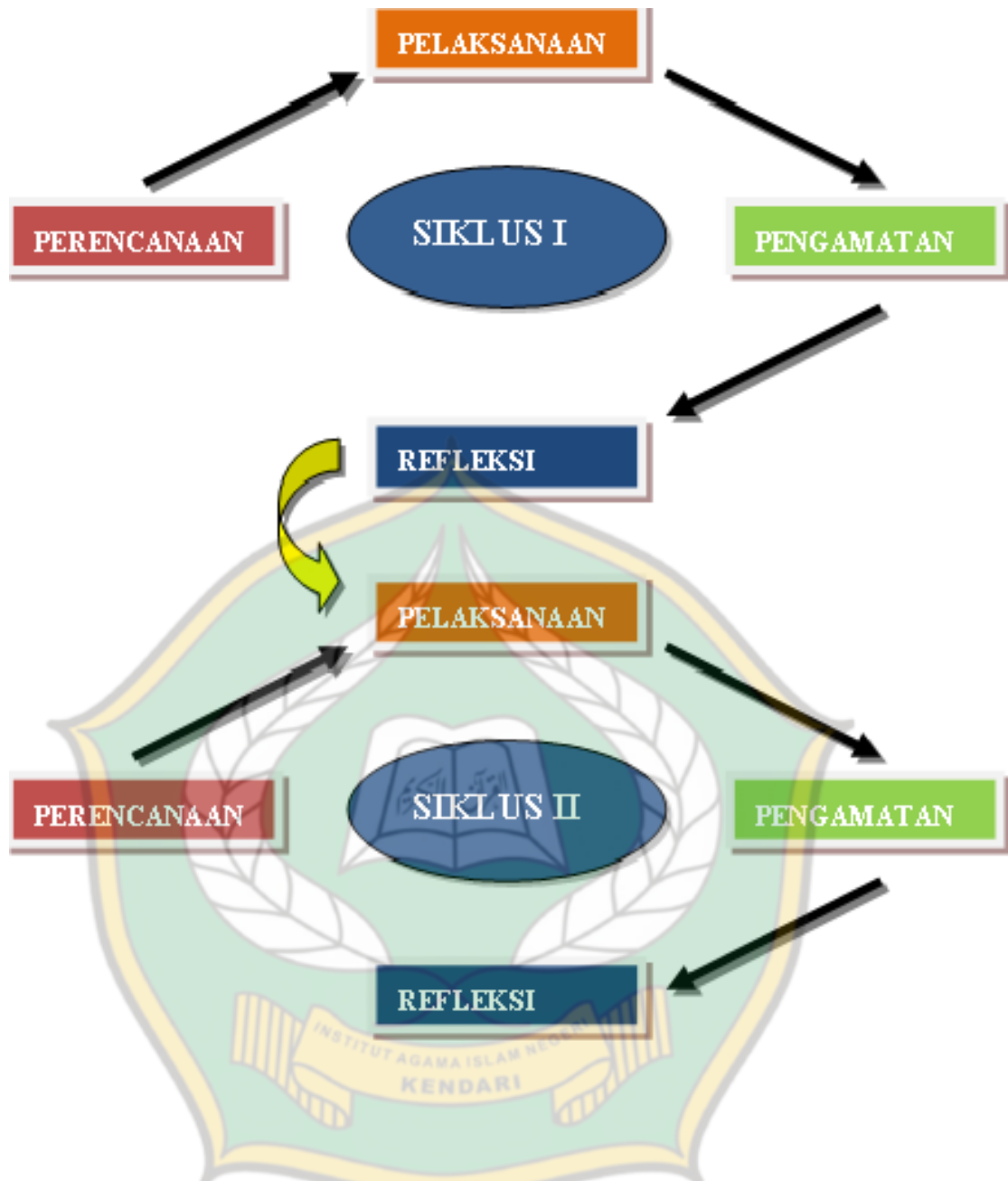
Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 3 Lembo Kecamatan Lembo, Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan November-Januari 2021.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Lembo Kabupaten Konawe Utara.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah di desain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan kelas secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.4 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & Mc Tanggart 1988)

Gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, tetap dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas

hasil yang dicapai pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3.4.1 Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kolaborasi antara peneliti dengan guru bidang studi pembelajaran tematik yang bersangkutan. Penyusunan rencana pengajaran disertai pula dengan penyusunan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi (untuk guru dan siswa). LKS (lembar kegiatan siswa), tes tertulis atau evaluasi 1 dan kunci jawaban evaluasi 1 (untuk siswa).

2. Implementasi Tindakan

- 1) Guru menerangkan materi secara garis besar kepada siswa.
- 2) Peserta didik diarahkan untuk memahami permasalahan terlebih dahulu
- 3) Kemudian siswa terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok
- 4) Guru membagikan LKS kepada siswa serta memberikan posttest diakhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model

Inside Outside Circle.

3. Pengamatan

Observer mengamati jalannya proses pembelajaran, menilai kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran dengan lembar observasi untuk guru, serta menilai kemampuan, keaktifan dan kerjasama antar siswa.

4. Refleksi

Mendiskusikan hasil pengamatan untuk perbaikan pada siklus II. Refleksi merupakan analisis hasil pengamatan dan evaluasi dari tahapan-tahapan dalam siklus I. Refeksi dilaksanakan segera setelah pelaksanaan selesai. Siklus berikutnya dilaksanakan dengan tahapan yang sama dengan siklus I, dimana perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi siklus sebelumnya untuk mengurangi kendala-kendala yang dialami pada siklus sebelumnya.

3.4.2 Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut:

- 1) Perencanaan : guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- 2) Implementasi tindakan : guru melaksanakan RPP
- 3) Pengamatan: digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ialah merupakan salah satu perangkat yang dapat digunakan untuk mencari data dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa instrumen pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru dalam proses kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru selama kegiatan proses belajar mengajar. Dan pengisian lembar pengamatan

dilakukan dengan mencentang tanda chek list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang diamati. Lembar obeservasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan proses belajar mengajar. Dan pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan mencentang tanda chek-list dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang diamati.

3. Soal Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk mengumpulkan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didik didorong untuk menunjukkan penampilan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tes merupakan sejumlah soal yang diberikan kepada siswa digunakan untuk memperoleh informasi yang telah didapatkan. Jadi di dalam penelitian ini, soal tes yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan indikator-indikator yang dinilai dan sesuai dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Observasi. Teknik obsevarsi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dangan menggunakan lembar

observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.6.2 Tes hasil belajar. Tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

3.6.3 Dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti mengamati benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain. Dengan kata lain bahwa dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti. Dokumentasi juga sebagai sumber informasi serta foto kegiatan pembelajaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan yang paling penting, karena pada tahapan ini peneliti merumuskan hasil dari penelitian. Hasil penelitian dapat dirumuskan jika semua data telah terkumpul dan dianalisis. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar peserta didik

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata – rata yang diperoleh peserta didik

$\sum x_i$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap peserta didik

N = Jumlah peserta didik secara keseluruhan (Anas Sudjono, 2003:84)

2. Menentukan presentase ketuntasan belajar peserta didik

$$P = \frac{\sum f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi ketuntasan

N = jumlah peserta didik secara keseluruhan

$\sum f_i$ = jumlah peserta didik pada kategori ketuntasan belajar (Supardi, 2006:28)

3. Peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan (Zainal Akib, 2014, h.53).

3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu apabila 80% jumlah siswa di kelas telah memperoleh nilai 70 maka penelitian ini dikatakan berhasil, sebaliknya jika siswa di kelas memperoleh ≤ 70 maka penelitian ini belum berhasil atau bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya sampai indikator keberhasilan tercapai yakni 80%. Ketentuan belajar individu apabila siswa tersebut telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70 (ketentuan dari sekolah).